

**ANALISIS PENGARUH KINERJA ESG DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE DENGAN DIGITAL TRANSFORMATION SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN LQ45**

Silva Nurbaiti Pertiwi<sup>1</sup>; Ahmad Muslim<sup>2</sup>; Maria C. Widiastuti<sup>3</sup>

Universitas Trisakti, Jakarta<sup>1,3</sup>; Universitas Al-Azhar Indonesia, Jakarta<sup>2</sup>

Email : nurbaitisilva@gmail.com<sup>1</sup>; ahmad\_muslim@uai.ac.id<sup>2</sup>; maria.c@trisakti.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak *ESG score*, *board size*, *board meeting* dan *woman on board* terhadap *financial performance* dengan variabel *firm age* dan *sales growth* sebagai variabel kontrol dan *digital transformation* yang diduga dapat memoderasi hubungan *ESG score*, *board size*, *board meeting* dan *woman on board* dengan *financial performance*. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yang berasal dari website *bloomberg* dan laporan tahunan perusahaan yang tercatat di BEI dan masuk dalam list LQ45 selama 2018-2022. Metode *sampling purposive* digunakan dalam proses pemilihan sampel penelitian yang menghasilkan 50 perusahaan yang dijadikan sampel. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu analisis regresi moderasi dengan menggunakan aplikasi *E-views 9*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ESG score* memiliki dampak positif dan besar pada *financial performance*. Selain itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa *board size*, *board meeting*, *sales growth* dan *digital transformation* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*. Selain itu, variabel *woman on board* dan *firm age* terbukti memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap *financial performance*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *digital transformation* tidak terbukti mampu mengontrol hubungan antara *ESG Score*, *board size* dan *board meeting* dengan *financial performance*. Namun variabel *digital transformation* terbukti dapat memoderasi hubungan antara *woman on board* dan *financial performance*.

Kata kunci : Kinerja ESG; *Corporate Governance*; *Digital Transformation*; *Financial Performance*

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of ESG score, board size, board meetings and women on board on financial performance with firm age and sales growth variables as control variables and digital transformation which is thought to moderate the relationship between ESG score, board size, board meetings and women on board with financial performance. The information utilized in this research are secondary information obtained from the Bloomberg website and the annual reports of businesses that are listed on the IDX and included in the LQ45 list during the 2018-2022. Purposive sampling was used to choose the research sample in order that 50 companies were obtained as samples. The data analysis used for hypothesis testing is moderated regression analysis using the E-views 9 program. The results showed that ESG score disclosure has a positive and significant effect on financial performance. The results also show that board size, board meetings, sales growth and digital transformation have no significant effect on financial performance. In addition, the variables of woman on board and firm age are proven to have a negative and significant influence on financial performance. The results also show that digital transformation is not proven*

*to moderate the relationship between ESG Score, board size and board meetings with financial performance. However, the digital transformation variable is proven to moderate the relationship between woman on board and financial performance.*

*Keywords : ESG Performance; Corporate Governance; Digital Transformation; Financial Performance*

## PENDAHULUAN

Pengakuan atas ESG sebagai indikator kinerja non-keuangan yang memengaruhi investor, pelanggan dan regulator menunjukkan betapa pentingnya ESG dalam menentukan kondisi investasi dan bisnis suatu perusahaan (Saha & Khan, 2024). Pertimbangan ESG telah menjadi alat penting bagi organisasi untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan mereka. Perilaku lingkungan, sikap sosial, risiko, struktur tata kelola dan kepatuhan terhadap undang-undang adalah semua aspek ESG (Jaiwani & Gopalkrishnan, 2023).

Guna mewujudkan keseimbangan *profit, people* dan *planet*, perusahaan yang berkomitmen pada *triple bottom line* telah menarik minat investor, kreditor, pemerintah dan organisasi lingkungan dengan menunjukkan komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan melalui praktik ESG (Durlista & Wahyudi, 2023). Telkom Indonesia, sebagai bagian dari transformasi Telkom Group, menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan melalui peluncuran program ESG 2024 yaitu meresmikan program EXIST yang terdiri dari *environmental* (program pengelolaan sampah di Telkom property dan Jaga Bumi di Telkomsel), *social* (adanya lapangan pekerjaan bagi penyandang disabilitas) dan *governance* (keamanan data pribadi dan tanggung jawab kepada para stakeholder dan pelanggan) (<https://www.telkom.co.id>, 2023).

Entitas dengan sistem tata kelola yang kuat dan terstruktur cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Penerapan dari prinsip tata kelola perusahaan yang baik, seperti manajemen risiko yang efektif dan pengawasan yang ketat, berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Ini dapat mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi, sehingga meningkatkan arus kas. Investor lebih suka perusahaan dengan tata kelola yang baik karena mereka percaya bahwa mereka cenderung menilai risiko investasi lebih rendah, yang dapat mengurangi biaya modal (Puni & Anlesinya, 2020).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait penerapan ESG dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan. Penelitian (Saha & Khan, 2024)

dan (Chung et al., 2023) menemukan hubungan yang menguntungkan antara penerapan ESG dan hasil keuangan. Namun, (Farooq et al., 2023) mengungkapkan bahwa kapasitas dewan direksi berpengaruh positif, sementara jumlah rapat dewan yang sering menurunkan kinerja keuangan, sedangkan keragaman gender tidak berpengaruh signifikan. Melalui (Leyva-Townsend et al., 2021) yang membuktikan bahwa kinerja perusahaan diperbaiki oleh partisipasi wanita di dewan direksi. Mengingat pentingnya kinerja keuangan bagi para pemangku kepentingan, tujuan dari observasi ini yaitu menemukan variabel yang mampu menilai performa finansial suatu entitas.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kinerja ESG, *corporate governance*, *firm age*, *sales growth* dan *digital transformation* terhadap *financial performance*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajemen, investor, regulator maupun akademisi dalam beberapa faktor seperti *ESG score*, *board size*, *board meeting*, *woman on board*, *firm age*, *sales growth* dan *digital transformation* yang dapat mempengaruhi *financial performance* baik dari sisi perusahaan, investor maupun regulator. Penelitian ini juga diharapkan akan menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya sehingga akademisi dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang pengaruh *ESG*, *board size*, *board meeting*, *woman on board*, *sales growth*, *firm age* serta *digital transformation* terhadap *financial performance*.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Financial Performance***

Kemampuan organisasi untuk memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu disebut kinerja keuangan. Ini ditunjukkan oleh imbal hasil investasi, volume penjualan dan keuntungan dari investasi (Shanak & Abu-Alhaija, 2022). Metrik *Return on Asset* (ROA) yang dapat dihitung dari akun-akun yang dapat diakses dalam laporan bisnis, biasanya digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. ROA suatu perusahaan dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih yang dihasilkan dengan jumlah aset yang dimiliki (Pinheiro et al., 2023).

### ***Economy, Social and Governance (ESG)***

Perusahaan dapat memperbaiki kinerja keuangan mereka dengan menerapkan prinsip-prinsip ESG yang mendorong mereka untuk mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan, seperti meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi

emisi dalam rantai produksi mereka (Radyati et al., 2023). Perusahaan yang berhasil mengelola ketiga aspek ESG, di masa mendatang kinerjanya cenderung lebih baik dalam jangka panjang dan dapat menghasilkan nilai lebih bagi semua pihak yang terlibat (Rahelliamelinda & Handoko, 2024).

### ***Board Size***

*Board size* berkaitan dengan jumlah keseluruhan direktur yang bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan tata kelola perusahaan, sehingga mempengaruhi keberhasilan perusahaan. Sehingga dapat dikatakan pentingnya ukuran dewan direksi (*board size*) dalam menentukan keputusan keuangan perusahaan (Aidoo et al., 2024). Penerapan prosedur internal yang tepat sangat penting untuk mengatasi potensi konflik kepentingan yang mungkin timbul antara manajer dan pemegang saham, dan antara minoritas dan mayoritas (Alareeni, 2018).

### ***Board Meeting***

Kemampuan dewan direksi untuk memantau aktivitas manajer ditunjukkan oleh frekuensi rapat dewan direksi, yang merupakan bagian penting dari sifat dewan direksi (Ntim et al., 2017). Melalui pertemuan berkala, hubungan antara dewan direksi dan pemegang saham dapat terjalin dengan lebih baik, sehingga menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih optimal dan komitmen yang lebih tinggi dari para pemilik saham (Puni & Anlesinya, 2020).

### ***Woman On Board***

Dewan yang terdiri dari berbagai jenis kelamin dapat memantau serta mempengaruhi manajemen dalam langkah-langkah pengambilan keputusan dengan baik, yang dapat meningkatkan kinerja bisnis. Keberagaman dalam dewan direksi meningkatkan kinerja perusahaan dengan menyediakan berbagai informasi dan sumber daya dalam berbagai cara (Y. Wang et al., 2022). Untuk meningkatkan efisiensi dewan, direktur perempuan dapat memasukkan perspektif dan pemahaman sosiologis yang berbeda (Haque, 2017).

### ***Sales Growth***

Penjualan merupakan indikator utama performa bisnis, sehingga menjadi faktor penting dalam evaluasi kinerjanya. Oleh karena itu, rasio pertumbuhan penjualan menjadi alat penting bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa efektif mereka mempertahankan posisi pasar dan memaksimalkan aset yang dimiliki (Farida, 2024).

Kenaikan penjualan dari tahun ke tahun atau antar periode disebut sebagai pertumbuhan penjualan (Yuliani, 2021).

### ***Firm Age***

Jumlah tahun perusahaan berdiri adalah definisi dari *firm age*. Perusahaan yang lebih tua akan lebih lama beroperasi, sehingga lebih banyak informasi yang diberikan oleh perusahaan untuk memungkinkan keuntungan yang tinggi (Melania & Tjahjono, 2022).

### ***Digital Transformation***

Proses di mana perusahaan mengintegrasikan teknologi digital secara mendalam ke dalam proses bisnisnya untuk mendorong perubahan besar dalam proses produksi, struktur organisasi, kegiatan penelitian dan pengembangan serta model bisnis disebut transformasi digital (Yang et al., 2023). Kemajuan digitalisasi membuka gerbang peluang bagi kemajuan bisnis dan masyarakat, memungkinkan lahirnya model bisnis yang disruptif, pengalaman pelanggan yang luar biasa, efisiensi operasi yang tiada tara, terjalannya kolaborasi yang mudah, serta penghematan biaya dan minimnya kesalahan manusia (Dellermann et al., 2017).

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh *ESG Score* terhadap *Financial Performance***

Penelitian (Kalia & Aggarwal, 2023) membuktikan bahwa aktivitas ESG berpengaruh signifikan positif terhadap *Return on Asset*. Sedangkan asumsi (Chung et al., 2023) menemukan adanya hubungan signifikan positif antara *ESG disclosure* dan *firm financial performance* di Hong Kong dan penelitian (Dalal & Thaker, 2019) mengenai adanya hubungan signifikan positif antara faktor-faktor ESG dan profitabilitas perusahaan-perusahaan terbuka di India. Menurut (Saha & Khan, 2024), ESG berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Dengan mempertimbangkan ringkasan sebelumnya, hipotesanya yaitu:

**H1** : *ESG Score* berpengaruh terhadap *Financial Performance*

#### **Pengaruh *Board Size* terhadap *Financial Performance***

Studi oleh (Farooq et al., 2023) menyatakan bahwa *board size* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial performance* yang diproyeksikan melalui *return on asset*. Asumsi (Queiri et al., 2021) dimana terdapat hubungan positif antara ukuran dewan komisaris dan kinerja keuangan pada perusahaan MSM30 serta penelitian

(Doğan & Üniversitesi, 2014) juga menunjukkan adanya hubungan positif antara *board size* dan *return on asset*. Menurut (Saha & Khan, 2024), *board size* berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Berikut adalah hipotesis yang diajukan berdasarkan penjelasan di atas:

**H2 : Board Size** berpengaruh terhadap *Financial Performance*

**Pengaruh Board Meeting terhadap Financial Performance**

Penelitian (Puni & Anlesinya, 2020) telah menunjukkan bahwa seringnya *board meeting* berdampak signifikan positif pada *financial performance*. Hasil penelitian ini dengan (Saha & Khan, 2024) dimana *board meeting* berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA dan penelitian (Sahoo *et al.*, 2023) menunjukkan *frequency of board meetings* berpengaruh signifikan positif terhadap *firm performance (return on asset)*. Berikut adalah hipotesis yang diajukan berdasarkan penjelasan di atas:

**H3 : Board Meeting** berpengaruh terhadap *Financial Performance*

**Pengaruh Woman On Board terhadap Financial Performance**

Berdasarkan studi (Sanad & Al Lawati, 2023) menunjukkan bahwa hubungan yang signifikan positif antara keragaman gender dalam dewan direksi perusahaan dan kinerja perusahaan. Hasil yang serupa juga ditunjukkan dari studi (Ramadan & Hassan, 2022) dimana kehadiran direktur perempuan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan non-keuangan di Mesir. Begitu pula dengan penelitian (Khunkaew *et al.*, 2023) dimana adanya pengaruh signifikan antara *gender diversity* dengan *corporate performance*. Menurut (Saha & Khan, 2024), variabel *female director* berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Berdasarkan penjelasan, hipotesa yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H4 : Woman On Board** berpengaruh terhadap *Financial Performance*

**Pengaruh Sales Growth terhadap Financial Performance**

Studi oleh (Yuliani, 2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan (SG) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman periode 2015-2019. Hasil asumsi sesuai dengan (Fransisca & Widjaja, 2019) dimana pertumbuhan penjualan berdampak besar dan berkorelasi positif dengan profitabilitas dan menurut (Sari, 2018) yang menunjukkan adanya pengaruh antara *sales growth* terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan penjelasan, hipotesa yang diinginkan yaitu:



**H5** : *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Financial Performance*

**Pengaruh *Firm Age* terhadap *Financial Performance***

Gagasan oleh (Jessica & Triyani, 2022) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan studi (Apriliani & Dewayanto, 2018) dimana umur perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan dan menurut (Innaya et al., 2022) dimana usia suatu perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga tahun 2020. Berdasarkan penjelasan, hipotesa yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H6** : *Firm Age* berpengaruh terhadap *Financial Performance*

**Pengaruh *Digital Transformation* terhadap *Financial Performance***

Penelitian (H. Wang et al., 2020) dimana *digital transformation strategy* memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Menurut (Khairina, 2022) menunjukkan hasil digital transaction berpengaruh positif terhadap *financial performance* dan gagasan dari (Nguyen-Thi-Huong et al., 2023) dimana *digital transformation* berpengaruh negatif terhadap *bank performance* dengan alat ukur *return on asset*. Berdasarkan penjelasan, hipotesa yang dikemukakan yaitu:

**H7** : *Digital Transformation* berpengaruh terhadap *Financial Performance*

**Pengaruh *ESG Score* yang dimoderasi *Digital Transformation* terhadap *Financial Performance***

Berdasarkan pemikiran (Fu & Li, 2023) menunjukkan hasil bahwa *digital transformation* memiliki efek moderasi yang signifikan antara ESG dan *financial performance*. Asumsi dari (Safriani & Utomo, 2020) menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan dari *ESG disclosure* terhadap kinerja operasional perusahaan (*return on asset*). Menurut (Jardak & Ben Hamad, 2022), *digital transformation* memiliki hubungan negatif dengan ROA. Dengan mempertimbangkan penjelasan sebelumnya, hipotesa yang diajukan menjadi:

**H8** : *Digital Transformation* memperkuat hubungan *ESG Score* terhadap *Financial Performance*

### **Pengaruh *Board Size* yang dimoderasi *Digital Transformation* terhadap *Financial Performance***

Berdasarkan penelitian (Shukla *et al.*, 2020) dimana *board size* berdampak signifikan dengan arah positif terhadap performa bank di India yang diprosikan oleh ROA. Menurut (Khan *et al.*, 2024) menyatakan bahwa ada hubungan signifikan positif antara *board size* dan *financial performance*. Gagasan dari (Lantip & Daljono, 2023) menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hipotesis yang diajukan berdasarkan penjelasan diatas adalah sebagai berikut:

**H9** : *Digital Transformation* memperkuat hubungan *Board Size* terhadap *Financial Performance*

### **Pengaruh *Board Meeting* yang dimoderasi *Digital Transformation* terhadap *Financial Performance***

Menurut (Nguyen & Huynh, 2023) menunjukkan bahwa *frequency of board meeting* memiliki pengaruh signifikan dan dampak positif terhadap *financial performance*. Studi (Al Farooque *et al.*, 2020) menunjukkan bahwa *board meeting frequency* memiliki pengaruh positif terhadap *financial performance*. Menurut (Siswanti *et al.*, 2024) menemukan *digital transformation* berdampak signifikan dengan arah positif terhadap *financial performance* di Bank Perkreditan Rakyat Syariah Indonesia. Pemaparan sebelumnya menjadi dasar untuk mengemukakan hipotesa mengenai:

**H10** : *Digital Transformation* memperkuat hubungan *Board Meeting* terhadap *Financial Performance*

### **Pengaruh *Woman On Board* yang dimoderasi *Digital Transformation* terhadap *Financial Performance***

Berdasarkan penelitian (Yani *et al.*, 2023) menunjukkan adanya hubungan antara *financial technology* dan *financial performance*. Menurut (Leyva-Townsend *et al.*, 2021) menghasilkan bahwa *female on board* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial performance* dan studi (Kurniawan *et al.*, 2021) dimana adanya hubungan positif antara transformasi digital dengan kinerja perusahaan. Berdasarkan penjelasan, maka hipotesanya menjadi:

**H11** : *Digital Transformation* memperkuat hubungan *Woman On Board* terhadap *Financial Performance*



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari variabel *return on asset*, *ESG score*, *board size*, *board meeting*, *woman on board*, *sales growth*, *firm age* dan *digital transformation* menggunakan indikator pengukuran yang tertera di Tabel 2. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan beberapa kriteria pada Tabel 3. Dari pengumpulan sampel tersebut diperoleh 250 sampel data penelitian (50 perusahaan x 5 tahun periode penelitian). Namun terdapat beberapa kondisi yang dapat mengurangi jumlah sampel penelitian yaitu 49 data tidak lengkap selama periode pengamatan (*unbalanced data*) dan 5 data dengan nilai *standar residual* lebih dari 3, sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berubah menjadi 199 sampel data. Sumber dan jenis data penelitian dikumpulkan dari website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), website resmi *Bloomberg* yaitu [www.bloomberg.com](http://www.bloomberg.com) dan website resmi perusahaan.

## HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

### Analisis Statistik Deskriptif

Dari Tabel 9 jumlah sampel yang digunakan adalah 199, berikut adalah detail dari tabel statistic deskriptif.

1. Variabel *Return On Asset* berjumlah N = 199 sampel data dalam rentang -18,5810 sampai 35,8020, mean 6,6515 dan standar deviasi 7,5203.
2. Variabel *ESG Score* berjumlah N = 199 sampel data dalam rentang 0,7600 sampai 5,4100, mean 2,6357 dan standar deviasi 1,0092.
3. Variabel *Board Size* berjumlah N = 199 sampel data dalam rentang 3,0000 sampai 12,0000, mean 7,2462 dan standar deviasi 2,3039.
4. Variabel *Board Meeting* berjumlah N = 199 sampel data dalam rentang 3,0000 sampai 227,0000, mean 32,3367 dan standar deviasi 28,5783.
5. Variabel *Woman On Board* berjumlah N = 199 sampel data dalam rentang 0,0000 sampai 0,7500, mean 0,1804 dan standar deviasi 0,1842.
6. Variabel *Sales Growth* berjumlah N = 199 sampel data dalam rentang -0,8548 sampai 25,4100, mean 0,2973 dan standar deviasi 1,9184.
7. Variabel *Firm Age* berjumlah N = 199 sampel data dalam rentang 9,0000 sampai 128,0000, mean 48,5276 dan standar deviasi 27,3593.

8. Variabel *Digital Transformation* berjumlah  $N = 199$  sampel data dalam rentang 0,0000 sampai 1,0000, mean 0,2172 dan standar deviasi 0,3413.

### Analisis Regresi Moderasi

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi moderasi pada data panel. Model yang dapat digunakan untuk penelitian data panel yaitu model *common effect*, *model fixed effect*, dan *random effect*. Hasil uji model regresi yang digunakan yaitu *fixed effect*. Hasil dari proses statistik regresi moderasi menghasilkan persamaan yang digunakan untuk model regresi yaitu:

$$ROA = 36,445 + 1,295 ESG + 0,224 BSIZE - 0,001 BOMEET - 4,976 GENDER + 0,053 GROWTH - 0,702 AGE + 0,393 DIG - 0,198 ESG.DIG + 0,037 BSIZE.DIG + 0,468 BOMEET.DIG + 0,713 GENDER.DIG$$

### Uji Hipotesis (Uji T)

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui beberapa hasil pengujian sebagai berikut:

1. Variabel *ESG Score* dengan nilai signifikansi dihasilkan  $0,0000 < 0,05$  dan koefisien sebesar 1,2953 untuk menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan positif antara ESG dengan variabel ROA.
2. Variabel *Board Size* dengan nilai signifikansi dihasilkan  $0,1003 < 0,05$  dan koefisien sebesar 0,2245 sehingga tidak ada kolerasi yang signifikan positif antara *board size* dengan variabel ROA.
3. Variabel *Board Meeting* dengan nilai signifikansi dihasilkan  $0,8845 < 0,05$  dan koefisien sebesar -0,0014 sehingga tidak ada kolerasi yang signifikan positif antara *board meeting* dengan variabel ROA.
4. Variabel *Woman On Board* dengan nilai signifikansi dihasilkan  $0,0000 < 0,05$  dan koefisien sebesar -4,9764 sehingga adanya kolerasi yang signifikan negatif antara *woman on board* dengan variabel ROA.
5. Variabel *Sales Growth* dengan nilai signifikansi dihasilkan  $0,1931 < 0,05$  dan koefisien sebesar 0,0534 sehingga tidak ada kolerasi yang signifikan positif antara *sales growth* dengan variabel ROA.
6. Variabel *Firm Age* dengan nilai signifikansi dihasilkan  $0,0000 < 0,05$  dan koefisien sebesar -0,7029 sehingga adanya kolerasi yang signifikan negatif antara *firm age* dengan variabel ROA.

7. Variabel *Digital Transformation* dengan nilai signifikansi dihasilkan  $0,5383 < 0,05$  dan koefisien sebesar  $0,3936$  sehingga tidak ada kolerasi yang signifikan positif antara *digital transformation* dengan variabel ROA.
8. Variabel *ESG Score* dan *Digital Transformation* dengan nilai signifikansi dihasilkan  $0,3072 < 0,05$  dan koefisien sebesar  $-0,1986$  sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan negatif antara *ESG score* dan *digital transformation* dengan variabel ROA.
9. Variabel *Board Size* dan *Digital Transformation* dengan nilai signifikansi dihasilkan  $0,8226 < 0,05$  dan koefisien sebesar  $0,0373$  sehingga tidak ada kolerasi yang signifikan positif antara *board size* dan *digital transformation* dengan variabel ROA.
10. Variabel *Board Meeting* dan *Digital Transformation* dengan nilai signifikansi dihasilkan  $0,4300 < 0,05$  dan koefisien sebesar  $0,4681$  sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan positif antara *board meeting* dan *digital transformation* dengan variabel ROA.
11. Variabel *Woman On Board* dan *Digital Transformation* dengan nilai signifikansi dihasilkan  $0,0018 < 0,05$  dan koefisien sebesar  $0,7131$  sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif antara *woman on board* dan *digital transformation* dengan variabel ROA.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **Pengaruh *ESG Score* terhadap *Financial Performance***

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel *ESG score* dengan variabel *financial performance*. Dalam hal ini, meningkatnya ESG suatu perusahaan maka akan meningkatkan ROA. Perusahaan dengan praktik lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik cenderung lebih efisien dalam penggunaan sumber daya dan memiliki manajemen risiko yang baik sehingga dapat mengurangi biaya operasional, melindungi nilai aset dan meningkatkan profitabilitas serta stabilitas keuangan.

### **Pengaruh *Board Size* terhadap *Financial Performance***

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh signifikan antara variabel *board size* dengan variabel *financial performance* tidak ada. Keefektifan kinerja dewan bukan diukur dari jumlah dewan di perusahaan, melainkan dari kompetensi dan kontribusinya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

### **Pengaruh *Board Meeting* terhadap *Financial Performance***

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada dampak signifikan antara variabel *board meeting* dengan variabel *financial performance*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *board meeting* bukan menjadi faktor naik dan turunnya kinerja keuangan perusahaan. Rapat yang dilakukan oleh dewan terkadang hanya sebagai formalitas yang wajib untuk dijalankan sehingga hasil rapatnya kurang berkualitas dan tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

### **Pengaruh *Woman On Board* terhadap *Financial Performance***

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada dampak signifikan antara variabel *woman on board* dengan variabel *financial performance*. Kehadiran satu atau beberapa wanita di dewan direksi tidak cukup untuk mengubah dinamika pengambilan keputusan secara signifikan jika mereka masih menjadi minoritas. Kinerja perusahaan lebih dipengaruhi oleh keseluruhan komposisi dewan, termasuk pengalaman, keahlian, dan keragaman perspektif dari semua anggota, bukan hanya berfokus pada gender.

### **Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Financial Performance***

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada dampak signifikan antara variabel *sales growth* dengan variabel *financial performance*. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan tidak menjadi faktor utama yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena investor tidak memperhatikan pertumbuhan penjualan dan kepercayaan investor terhadap perusahaan ditentukan oleh hal lain diluar pertumbuhan penjualan.

### **Pengaruh *Firm Age* terhadap *Financial Performance***

Hasil analisis menunjukkan bahwa memiliki dampak signifikan satu sama lain antara variabel *firm age* dengan variabel *financial performance*. Perusahaan yang lebih tua cenderung memiliki struktur organisasi dan budaya perusahaan yang mapan. Hal ini dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan mengadopsi inovasi baru. Akibatnya, perusahaan kehilangan peluang pasar dan mengalami penurunan daya saing yang berdampak negatif pada ROA.

### **Pengaruh *Digital Transformation* terhadap *Financial Performance***

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada dampak signifikan antara variabel *digital transformation* dengan variabel *financial performance*. Hal ini karena walaupun

perusahaan sudah melakukan transformasi digital namun jika tidak dimanfaatkan dengan baik dalam kegiatan operasional maupun proses bisnisnya maka tidak akan memberikan dampak apapun ke kinerja keuangan perusahaan.

#### **Pengaruh *ESG Score* yang dimoderasi *Digital Transformation* terhadap *Financial Performance***

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada dampak signifikan antara variabel *ESG score* dan *digital transformation* dengan variabel *financial performance*. Transformasi digital membutuhkan investasi yang besar dan dapat menimbulkan risiko yang signifikan. Jika biaya dan risiko ini tidak dikelola dan diimplementasikan ke praktik lingkungan, sosial dan tata kelola dengan baik, maka transformasi digital tidak akan memberikan dampak apapun terhadap kinerja ESG dan keuangan perusahaan.

#### **Pengaruh *Board Size* yang dimoderasi *Digital Transformation* terhadap *Financial Performance***

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada dampak signifikan antara variabel *board size* dan *digital transformation* dengan variabel *financial performance*. Perusahaan melakukan transformasi digital namun hal tersebut tidak didukung dengan kompetensi dan kualitas dari dewan itu sendiri karena perusahaan hanya melihat dari besar atau kecilnya ukuran dewan, sehingga transformasi digital yang diimplementasikan hanya menambah biaya perusahaan saja tanpa adanya dampak apapun yang diberikan ke perusahaan.

#### **Pengaruh *Board Meeting* yang dimoderasi *Digital Transformation* terhadap *Financial Performance***

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada dampak signifikan antara variabel *board meeting* dan *digital transformation* dengan variabel *financial performance*. Frekuensi *board meeting* dan penggunaan teknologi digital tidak menjamin kualitas diskusi dan pengambilan keputusan dalam rapat. Hal ini dapat dilihat dari implementasi transformasi digital yang tidak efektif atau tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat menghambat efektivitas *board meeting* dan tidak memberikan pengaruh terhadap *financial performance* perusahaan.

#### **Pengaruh *Woman On Board* yang dimoderasi *Digital Transformation* terhadap *Financial Performance***

Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya dampak signifikan antara variabel *woman on board* dan *digital transformation* dengan variabel *financial performance*. Dalam hal ini, peran *digital transformation* memperkuat pengaruh *woman on board* terhadap ROA di perusahaan tersebut. Transformasi digital memungkinkan akses yang lebih cepat terhadap informasi keuangan dan non-keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat membantu *woman on board* untuk lebih memahami operasional bisnis perusahaan, mengidentifikasi risiko serta membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan ROA perusahaan.

### KESIMPULAN

Hasilnya diperoleh kesimpulan *ESG score* serta *woman on board* yang dimoderasi *digital transformation* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial performance*. Variabel *woman on board* dan *firm age* berpengaruh signifikan negative terhadap *financial performance*. Serta variabel lainnya tidak ada pengaruh signifikan terhadap *financial performance*.

Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini memiliki 2 keterbatasan antara lain yaitu keterbatasan perolehan data untuk variabel *ESG score* di website resmi BEI sehingga peneliti harus memperoleh data diluar dari website resmi BEI seperti website *Bloomberg*. Hal lainnya yaitu pada variabel *digital transformation* dengan alat ukur *digital intangible asset*. Sebagian besar perusahaan di Indonesia masih tidak mengungkapkan *digital intangible asset* di catatan laporan keuangannya, menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang telah disebutkan oleh peneliti, maka rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, peneliti diharapkan untuk menambahkan atau menggunakan variabel independen lainnya di masa mendatang seperti kepemilikan manajerial (Kirimi, 2024), menggunakan alat ukur lainnya untuk variabel *financial performance* seperti Tobin's-Q (Maji & Lohia, 2024) dan menggunakan alat ukur lainnya untuk variabel *digital transformation* seperti menggunakan kuisisioner dengan indikator *customer experience*, peningkatan operasional dan penemuan model bisnis baru (Sugihyanto & Arsjah, 2023).

### DAFTAR PUSTAKA

Aidoo, S., Nombare, E., & Boamah, J. Y. (2024). *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies Board Size, Board Independence, Board Expertise and the*



- Financial Performance of Listed Manufacturing Firms in Ghana: Does Board Commitment Play a Role?* <https://doi.org/10.32996/jefas>
- Al Farooque, O., Buachoom, W., & Sun, L. (2020). Board, audit committee, ownership and financial performance – emerging trends from Thailand. *Pacific Accounting Review*, 32(1), 54–81. <https://doi.org/10.1108/PAR-10-2018-0079>
- Alareeni, B. (2018). Does corporate governance influence earnings management in listed companies in Bahrain Bourse? *Journal of Asia Business Studies*, 12(4), 551–570. <https://doi.org/10.1108/JABS-06-2017-0082>
- Apriliani, M. T., & Dewayanto, T. (2018). PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 7(1), 1–10.
- Chung, R., Bayne, L., & Birt, J. (2023). The impact of environmental, social and governance (ESG) disclosure on firm financial performance: evidence from Hong Kong. *Asian Review of Accounting*. <https://doi.org/10.1108/ARA-07-2022-0165>
- Dalal, K. K., & Thaker, N. (2019). ESG and Corporate Financial Performance: A Panel Study of Indian Companies. In *The IUP Journal of Corporate Governance: Vol. XVIII* (Issue 1).
- Dellermann, D., Fliaster, A., & Kolloch, M. (2017). Innovation risk in digital business models: the German energy sector. *Journal of Business Strategy*, 38(5), 35–43. <https://doi.org/10.1108/JBS-07-2016-0078>
- Doğan, M., & Üniversitesi, B. (2014). *Impact of Board Size on Financial Performance: The Case of BIST Manufacturing Industry*. [www.ijbmer.com](http://www.ijbmer.com)
- Durlista, M. A., & Wahyudi, I. (2023). PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL DAN GOVERNANCE (ESG) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA PERIODE 2017-2022. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3), 210–232.
- Farida, A. N. (2024). ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Journal of Comprehensive Science*, 3(2), 358–369.
- Farooq, M., Al-Jabri, Q., Khan, M. T., Humayon, A. A., & Ullah, S. (2023). The relationship between corporate governance and financial performance in the Islamic and conventional banking industries: a Malaysian evidence. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2023-0030>
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 199–206.
- Fu, T., & Li, J. (2023). An empirical analysis of the impact of ESG on financial performance: the moderating role of digital transformation. *Frontiers in Environmental Science*, 11. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2023.1256052>
- Haque, F. (2017). The effects of board characteristics and sustainable compensation policy on carbon performance of UK firms. In *The British Accounting Review* (Vol. 49, Issue 3). <https://www.telkom.co.id>. (2023). [https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id\\_ID/news/telkom-luncurkan-program-esg-2024-sebagai-bagian-transformasi-telkomgroup-2191](https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/news/telkom-luncurkan-program-esg-2024-sebagai-bagian-transformasi-telkomgroup-2191) (diakses 11 Maret 2024)

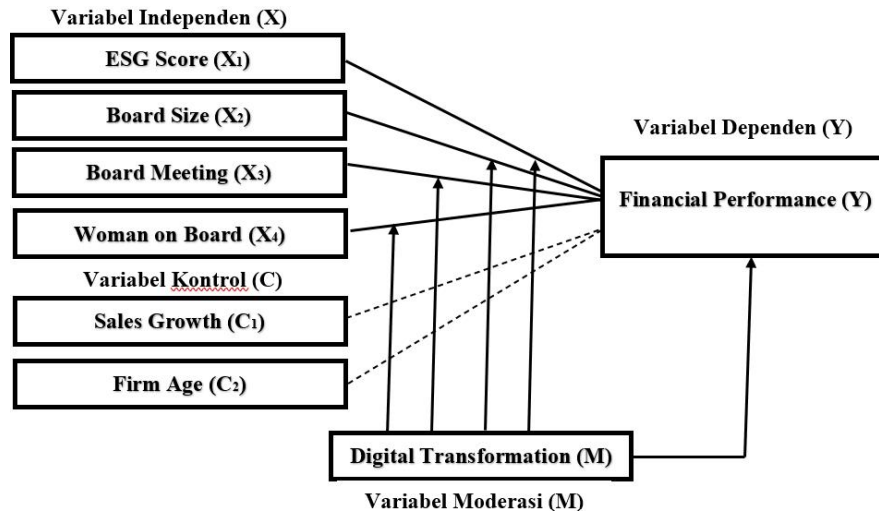
- Innaya, A. R., Agustina, R., Yuliastina, M., & Soedjatmiko. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020. *JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI*, 3(1), 542–553.
- Jaiwani, M., & Gopalkrishnan, S. (2023). Do private and public sector banks respond to ESG in the same way? Some evidences from India. *Benchmarking*. <https://doi.org/10.1108/BIJ-05-2023-0340>
- Jardak, M. K., & Ben Hamad, S. (2022). The effect of digital transformation on firm performance: evidence from Swedish listed companies. *Journal of Risk Finance*, 23(4), 329–348. <https://doi.org/10.1108/JRF-12-2021-0199>
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS , UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138–148. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.891>
- Kalia, D., & Aggarwal, D. (2023). Examining impact of ESG score on financial performance of healthcare companies. *Journal of Global Responsibility*, 14(1), 155–176. <https://doi.org/10.1108/JGR-05-2022-0045>
- Khairina, N. (2022). Bank's Digitalization and Financial Performance during Pandemic in Indonesia. *International Journal of Entrepreneurship, Business and Creative Economy*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.31098/ijebce.v2i1.722>
- Khan, Md. S. R., Akhtar, S., Afrin, S., & Khan, M. G. S. H. (2024). THE POST COVID EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE ON FIRM PERFORMANCE: A STUDY ON PRIVATE COMMERCIAL BANK IN BANGLADESH. *Australian Finance & Banking Review*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.46281/afbr.v8i1.2189>
- Khunkaew, R., Wichianrak, J., & Suttipun, M. (2023). Sustainability reporting, gender diversity, firm value and corporate performance in ASEAN region. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2200608>
- Kirimi, P. N. (2024). Effect of banks' ownership structure on financial performance: evidence from banks in an emerging market. *Measuring Business Excellence*, 28(1), 137–150. <https://doi.org/10.1108/MBE-04-2023-0052>
- Kurniawan, A., Rahayu, A., Wibowo, L. A., Edu, A., Pendidikan Indonesia, U., Setiabudi, J., 229, N., Bandung, K., Jawa, P., & Indonesia, B. (2021). PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP KINERJA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA BANDUNG. In *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)* (Vol. 10, Issue 2).
- Lantip, S. M., & Daljono. (2023). PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 12(4), 1–11.
- Leyva-Townsend, P., Rodriguez, W., Idrovo, S., & Pulga, F. (2021). Female board participation and firm's financial performance: a panel study from a Latin American economy. *Corporate Governance (Bingley)*, 21(5), 920–938. <https://doi.org/10.1108/CG-07-2019-0235>

- Maji, S. G., & Lohia, P. (2024). Assessing the effect of core and expanded ESG on corporate financial performance: COVID-19's moderating role. *Journal of Indian Business Research*, 16(2), 244–264. <https://doi.org/10.1108/JIBR-07-2023-0233>
- Melania, S., & Tjahjono, A. (2022). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN DAN BOARD SIZE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020). In *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Wiya Wiwaha* (Vol. 2, Issue 1).
- Nguyen, V. C., & Huynh, T. N. T. (2023). Characteristics of the Board of Directors and Corporate Financial Performance—Empirical Evidence. *Economies*, 11(2). <https://doi.org/10.3390/economies11020053>
- Nguyen-Thi-Huong, L., Nguyen-Viet, H., Nguyen-Phuong, A., & Van Nguyen, D. (2023). How does digital transformation impact bank performance? *Cogent Economics and Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2217582>
- Ntim, C. G., Soobaroyen, T., & Broad, M. J. (2017). Governance structures, voluntary disclosures and public accountability: The case of UK higher education institutions. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 30(1), 65–118. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-10-2014-1842>
- Pinheiro, A. B., Panza, G. B., Berhorst, N. L., Toaldo, A. M. M., & Segatto, A. P. (2023). Exploring the relationship among ESG, innovation, and economic and financial performance: evidence from the energy sector. *International Journal of Energy Sector Management*. <https://doi.org/10.1108/IJESM-02-2023-0008>
- Puni, A., & Anlesinya, A. (2020). Corporate governance mechanisms and firm performance in a developing country. *International Journal of Law and Management*, 62(2), 147–169. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2019-0076>
- Queiri, A., Madbouly, A., Reyad, S., & Dwaikat, N. (2021). Corporate governance, ownership structure and firms' financial performance: insights from Muscat securities market (MSM30). *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(4), 640–665. <https://doi.org/10.1108/JFRA-05-2020-0130>
- Radyati, M. R. N., Paramita, W., 'Adilah, R., Sulistio, C. A., Lailani, I. S., Simangunsong, R. A. H., Ramdha, T. D., & Altje, S. (2023). *Panduan ESG (Environment, Social and Governance)* (1st ed.). Institute for Sustainability and Agility.
- Rahelliamelinda, L., & Handoko, J. (2024). PROFITABILITAS SEBAGAI MODERATING PENGARUH KINERJA ESG, GREEN INNOVATION, ECO-EFFICIENCY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL INFORMASI, PERPAJAKAN, AKUNTANSI, DAN KEUANGAN PUBLIK*, 19(1), 145–170. <https://doi.org/10.25105/jipak.v19i1.19191>
- Ramadan, M. M., & Hassan, M. K. (2022). Board gender diversity, governance and Egyptian listed firms' performance. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 12(2), 279–299. <https://doi.org/10.1108/JAEE-02-2021-0057>
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 9(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Saha, A. K., & Khan, I. (2024). Sustainable prosperity: unravelling the Nordic nexus of ESG, financial performance, and corporate governance. *European Business Review*. <https://doi.org/10.1108/EBR-09-2023-0276>
- Sahoo, M., Srivastava, K. B. L., Gupta, N., Mittal, S. K., Bakhshi, P., & Agarwal, T. (2023). Board meeting, promoter CEO and firm performance: Evidence from India. *Cogent Economics and Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2175465>
- Sanad, Z., & Al Lawati, H. (2023). Board gender diversity and firm performance: the moderating role of financial technology. *Competitiveness Review*. <https://doi.org/10.1108/CR-05-2023-0103>
- Sari, E. F. (2018). *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, FIRM SIZE, LEVERAGE, DAN SALES GROWTH TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016*.
- Shanak, H. S. H., & Abu-Alhaija, A. S. (2022). Does market performance mediates the nexus between production performance and financial performance in manufacturing companies? *Journal of Islamic Marketing*, 14(10), 2531–2549. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2021-0370>
- Shukla, A., Narayanasamy, S., & Krishnakumar, R. (2020). Impact of board size on the accounting returns and the asset quality of Indian banks. *International Journal of Law and Management*, 62(4), 297–313. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-12-2018-0271>
- Siswanti, I., Riyadh, H. A., Nawangsari, L. C., Mohd Yusoff, Y., & Wibowo, M. W. (2024). The impact of digital transformation for sustainable business: the meditating role of corporate governance and financial performance. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2316954>
- Sugihyanto, T., & Arsjah, R. J. (2023). The Effect of Digital Banking, Digital Transformation on the Efficiency of Commercial Banks in Indonesia. In *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIEM)* (Vol. 5, Issue 2). [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Wang, H., Feng, J., Zhang, H., & Li, X. (2020). The effect of digital transformation strategy on performance: The moderating role of cognitive conflict. *International Journal of Conflict Management*, 31(3), 441–462. <https://doi.org/10.1108/IJCMA-09-2019-0166>
- Wang, Y., Yekini, K., Babajide, B., & Kessy, M. (2022). Antecedents of corporate social responsibility disclosure: evidence from the UK extractive and retail sector. *International Journal of Accounting and Information Management*, 30(2), 161–188. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2021-0158>
- [www.bloomberg.com](http://www.bloomberg.com) (diakses 8 Mei 2024)
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diakses 8 Mei 2024)
- Yang, P., Hao, X., Wang, L., Zhang, S., & Yang, L. (2023). Moving toward sustainable development: the influence of digital transformation on corporate ESG performance. *Kybernetes*. <https://doi.org/10.1108/K-03-2023-0521>
- Yani, I., Sagala, A., Sihite, M., & Napitupulu, M. (2023). *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen The Effect Of Financial Technology And Innovation On Financial Performance In The Digital Age*. 3(2), 244–253. <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>

Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Rerangka Konseptual

Tabel 2. Variabel dan Pengukuran

Nama Variabel	Indikator	Referensi
<i>Return On Asset</i>	$ROA = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Total Asset}}$	(Yarram & Adapa, 2023)
<i>ESG Score</i>	ESG = ESG score dari Bloomberg	(Setiani, 2023)
<i>Board Size</i>	BFSIZE = Number of Director on Board	(Saha & Khan, 2024)
<i>Board Meeting</i>	BOMEET = Number of Board Meetings in a year	(Farooq et al., 2023)
<i>Woman on Board</i>	$Gender = \frac{\text{Number of Female Director}}{\text{Number of Board Member}}$	(Y. Wang et al., 2022)
<i>Sales Growth</i>	$Sales Growth = \frac{\text{Revenue } t - \text{Revenue } t-1}{\text{Revenue } t-1}$	(Mursidah et al., 2023)
<i>Firm Age</i>	AGE: Tahun Observasi – Tahun Berdiri	(Jessica & Triyani, 2022)
<i>Digital Transformation</i>	DIG = Rasio digital intangible assets terhadap total intangible assets	(Lantip & Daljono, 2023)



Tabel 3. Kriteria Penarikan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama pada tahun 2018 hingga 2022	67
Perusahaan LQ45 yang tidak menerbitkan laporan keuangan audit serta laporan tahunan secara lengkap	(4)
Perusahaan LQ45 yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan	(13)
Jumlah entitas yang digunakan untuk sampel penelitian	50
Periode pengamatan pada tahun 2018 sampai 2022	5
Jumlah data yang digunakan sebagai sampel selama periode pengamatan	250
Jumlah data yang tidak lengkap selama periode pengamatan ( <i>unbalanced data</i> )	(46)
Jumlah data dengan <i>standar residual</i> lebih dari 3	(5)
Jumlah data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian	199

Sumber: Output e-views 9

Tabel 9. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Max	Min	Standar Deviasi
ROA	199	6,6515	35,8020	-18,5810	7,5203
ESG	199	2,6357	5,4100	0,7600	1,0092
BSIZE	199	7,2462	12,0000	3,0000	2,3039
BOMEET	199	32,3367	227,0000	3,0000	28,5783
GENDER	199	0,1804	0,7500	0,0000	0,1842
GROWTH	199	0,2973	25,4100	-0,8548	1,9184
AGE	199	48,5276	128,0000	9,0000	27,3593
DIG	199	0,2172	1,0000	0,0000	0,3413

Sumber: Output e-views 9

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien	T-Statistik	P-Value	Keterangan
C	36,4457	13,6364	0,0000	-
ESG	1,2953	13,61522	0,0000	Signifikan Positif
BSIZE	0,2245	1,6539	0,1003	Tidak Signifikan
BOMEET	-0,0014	-0,1454	0,8845	Tidak Signifikan
GENDER	-4,9764	-4,2770	0,0000	Signifikan Negatif
GROWTH	0,0534	1,3076	0,1931	Tidak Signifikan
AGE	-0,7029	-11,7384	0,0000	Signifikan Negatif
DIG	0,3936	0,6168	0,5383	Tidak Signifikan
ESG*DIG	-0,1986	-1,0248	0,3072	Tidak Signifikan
BSIZE*DIG	0,0373	0,2246	0,8226	Tidak Signifikan
BOMET*DIG	0,4681	0,7914	0,4300	Tidak Signifikan
GENDER*DIG	0,7131	3,1847	0,0018	Signifikan Positif

Sumber: Output e-views 9